BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 12.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), dan moderat (DPR*PER) secara parsial terhadap harga saham.
   a. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel DPR secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada PER.
   b. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel PER secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada DPR.
   c. Pengaruh variabel moderat terhadap harga saham tidak dapat diketahui karena variabel moderat digunakan oleh peneliti sebagai pembagi persamaan regresi untuk memperbaiki heterokedastisitas.
2. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), dan moderat (DPR*PER) secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel DPR, PER, dan moderat mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada entitas yang tergabung dalam perusahaan *consumers goods industry* periode 2006-2009.

3. Besarnya pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), dan moderat (DPR*PER), baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.

   a. Pengaruh DPR terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 0,34%. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan investor tidak terlalu memerhatikan dividen yang dibayarkan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga pasar kurang merespon dan mengakibatkan harga saham tahun berikutnya tidak terpengaruh.

   b. Pengaruh PER terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 0,03%. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan investor tidak hanya bergantung pada tingkat harga saham yang selalu berfluktuasi dan tingkat laba per lembar saham yang dibayarkan perusahaan.

   c. Pengaruh variabel moderat terhadap harga saham tidak dapat diketahui karena variabel moderat digunakan oleh peneliti sebagai pembagi persamaan regresi untuk memperbaiki heterokedastisitas.

   d. Pengaruh DPR, PER, dan moderat terhadap harga saham yaitu sebesar 0,8%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang rendah terhadap harga saham, karena sisanya sebesar 99,2% masih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya memerhatikan faktor-faktor lainnya yang digunakan untuk memprediksi harga saham yang akan ditawarkan kepada investor, sehingga jika harga saham diprediksi terlampau rendah atau terlampau tinggi, perusahaan dapat membuat kebijakan-kebijakan baru guna membuat harga saham pada keadaan *arm's length transaction.* Hal ini disebutkan demikian karena menurut hasil penelitian, *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), dan moderat (DPR*PER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga tidak dapat memprediksi besarnya harga saham yang akan ditawarkan pasar. Masih banyak faktor lainnya yang dapat memengaruhi besarnya harga saham.
2. Bagi investor, sebaiknya memerhatikan faktor-faktor lainnya yang digunakan untuk memprediksi besarnya harga saham yang ditawarkan perusahaan. Hal ini disebutkan demikian karena menurut hasil penelitian, *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), dan moderat (DPR*PER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga tidak dapat memprediksi besarnya harga saham yang akan ditawarkan di pasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis. Jika menggunakan variabel *moderating* atau *intervening,* sebaiknya dilakukan analisis yang lebih dalam mengenai interaksi antar variabel. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi pengambilan keputusan investasi oleh

investor dan perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.